

Model Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Dalam Menangani Perjudian Online

Ali Rido¹, Hilda Sri Rahayu²,

^{1,2}Universitas Sains Indonesia

e-mail: ridhoali636@gmail.com

Article Info

Article history:

Received

Agst 12th, 2025

Revised

Sept 12th, 2025

Accepted

Sept 19th, 2025

Published

Sept 20th, 2025

Abstract

This study aims to identify the communication strategy model used by the Bekasi Regency Government in addressing online gambling. Online gambling in Indonesia has experienced a significant surge, particularly in West Java and Bekasi Regency, necessitating an effective communication strategy model from the Bekasi Regency Government. This study employs a qualitative phenomenological approach through in-depth interviews with five informants who are online gambling addicts. The findings reveal that the communication strategies implemented, such as social media campaigns, have not yielded significant impacts on changing the behavior of online gamblers. The messages conveyed are deemed uninteresting, impersonal, and ineffective in reaching the target audience. This study employs Effendy's communication model, which includes the elements of communicator, message, medium, recipient, and effect. The novelty of this study lies in its local focus on the effectiveness of the Bekasi local government's communication model in the context of addressing online gambling addiction. The results indicate the need for a more targeted, personalized, and audience-characteristic-based communication strategy to effectively change public perception and behavior.

Keywords: *Communication Strategy, Model, Online Gambling.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model strategi komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam menangani perjudian online. Judi online di Indonesia menjadi permasalahan utama, khususnya di Jawa Barat dan Kabupaten Bekasi, sehingga dibutuhkan model strategi strategi komunikasi yang efektif dari Pemerintah Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam dalam lima informant kunci yang merupakan pecandu judi online. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model strategi komunikasi yang diterapkan, seperti kampanye melalui media sosial instagram, tidak memberikan dampak yang signifikan dalam para pecandu judi online. Pesan yang disampaikan dinilai tidak menarik, tidak personal dan tidak menjangkau masyarakat secara efektif. Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi yang meliputi unsur komunikator, pesan, media, komunikasi dan efek. Novelty dari penelitian ini terletak pada fokus lokal terhadap efektivitas model komunikasi pemerintah daerah Bekasi dalam konteks penanganan para pecandu judi online. Hasil penelitian ini menunjukkan perlu adanya model strategi komunikasi yang lebih terarah, pendekatan personal dan berbasis karakteristik masyarakat agar mampu mengubah perilaku para pencandu judi online.

Kata Kunci: Judi Online, Model, Strategi Komunikasi.

INTRODUCTION

Model strategi komunikasi dalam penanganan judi online belum banyak yang efektif dalam mencegah masyarakat untuk stop menggunakan layanan judi online, dampak yang diakibatkan oleh covid 19 yang terjadi pada tahun 2020- 2023 yang mengakibatkan permasalahan lainnya. Pada tahun 2023, nilai total transaksi perjudian online di Indonesia mencapai Rp307 triliun. Angka ini merupakan yang tertinggi yang tercatat sejak tahun 2017 hingga 2023. Selain itu, jumlah transaksi perjudian online pada tahun 2023 mencapai 168 juta. Angka yang signifikan ini mencerminkan prevalensi perjudian online yang terus berlanjut di masyarakat. Perjudian online tidak hanya ilegal tetapi juga merugikan kesehatan moral dan mental masyarakat, terutama di kalangan muda. Berpartisipasi dalam perjudian tidak akan membawa kekayaan. Daripada terlibat dalam perjudian online, lebih baik kita menginvestasikan waktu, uang, dan usaha kita untuk menciptakan kegiatan yang positif dan konstruktif (Badan Pusat Statistik, 2024).

Penyebaran judi online memang semakin meningkat dan menjadi masalah yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia. Hingga saat ini, pemerintah terus berupaya keras untuk memberantas judi online di negara ini, termasuk dengan pembentukan Tim Tugas Khusus untuk Pemberantasan Judi Online. Transaksi Judi Online yang Signifikan berdasarkan Laporan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang mencakup periode 2017 hingga 2023 menunjukkan bahwa *volume* total transaksi perjudian online di Indonesia terus meningkat (Rahayu and Jaya, 2024). Berdasarkan temuan PPATK, pada tahun 2017 terdapat sekitar 250.000 transaksi terkait perjudian online di Indonesia, dengan nilai transaksi total sebesar Rp2 triliun. Pada tahun-tahun berikutnya, transaksi ini terus meningkat, mencapai nilai ratusan triliun. Pada tahun 2023 saja, PPATK mencatat sekitar 168 juta transaksi terkait perjudian online, dengan nilai transaksi total sebesar Rp327 triliun. Oleh karena itu dibutuhkan model strategi komunikasi Pemerintah Daerah Bekasi untuk penanganan judi online sangat penting untuk terus memberantas perjudian online, dan masyarakat harus disadarkan akan bahaya yang terkait dengan perjudian online (Rahayu and Jaya, 2024).

Dalam penelitian ini *informant* merupakan masyarakat yang kecanduan judi online dari rentang 2 tahun sampai 4 tahun. Permasalahan yang dialami para *informant* judi online meningkatkan resiko bunuh diri, bahkan perkembangan situasi keuangan yang memburuk bagi individu dan keluarganya memicu aktivitas kriminal dan/atau membahayakan orang lain pelanggaran privasi dan penyebaran data pribadi, kerusakan hubungan sehat dalam keluarga dan dengan orang lain, anak-anak berisiko putus sekolah dan mengancam masa depan mereka terperangkap dalam lingkaran setan pinjaman online illegal.

Pesatnya perkembangan teknologi, sektor komunikasi industri berbasis digital kini menjadi salah satu cara dalam penyampaian pesan dan kampanye untuk khalayak (Risca Amilya, 2025). Dalam upaya pencegahan judi online pemerintah Kota Bekasi mengkampanyekan Stop Judi online melalui akun resmi media sosial di platform Instagram (Pemkot_bekasi, 2024). Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Digital, nilai transaksi judi online sejumlah Rp. 90 Triliun pada kuartal I tahun 2024 dan turun 80 persen pada kuartal I tahun 2025 menjadi Rp.47 triliun (Kiki Safitri, 2025). 71,6 persen masyarakat yang melakukan judi online berpenghasilan di bawah Rp 5 juta dan memiliki pinjaman di luar pinjaman perbankan, koperasi dan kartu kredit, para pemain judi online memiliki utang di luar bank resmi dan kartu kredit. Pada Januari-Maret atau kuartal pertama 2025. Jawa Barat bertahan di peringkat pertama sejak 2023. Provinsi Jawa Barat masih menjadi daerah dengan transaksi judi online tertinggi di Indonesia.(M.Raihan Muzakki, 2025). Dengan begitu model strategi komunikasi dengan model kampanye di lakukan pemerintah Daerah Bekasi memiliki sedikit dan tidak memberi dampak pada perilaku judi online (McGivern et al., 2019).

Mengingat Jawa Barat Provinsi dengan kasus judi online tertinggi sebagaimana

data yang dikemukakan oleh PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) sebanyak 41 ribu anak terlibat judi online dengan 459.000 transaksi senilai Rp.49,8 Miliar (Yusron Fahmi, 2024). Mengindikasikan bahwa bagian-bagian daerah di provinsi Jawa barat terpapar tinggi kasus judi online, terlebih Kabupaten Bekasi yang meyumbang sekitar 6,51% dari total penduduk Jawa barat yang memiliki sekitar 50,76 juta jiwa, yang berarti Bekasi memiliki sekitar 3,303 juta jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2025).

Dalam pencegahan Judi online, pemerintah Kabupaten Bekasi menanda tangani pakta integritas sebagai komitmen Bersama memberantas judi online dan judi konvensional di Kabupaten Bekasi, penandatanganan tersebut memperkuat regulasi pemerintah nomor: KP. 06.02/SE-67/Irdi tentang larangan judi online dan judi konvensional. Meski telah dilakukan Upaya pencegahan judi online dengan mengkampanyekan stop judi online di media sosial namun Jawa barat sebagai provinsi yang masih stabil di peringkat teratas dan Bekasi menjadi kota atau daerah dengan peringkat ke 6 diantara provinsi Jawa Barat dan Jakarta (Nawir Arsyad Akbar, 2025).

Penyampaian pesan melalui kampanye media sosial perlu di personalisasi agar tepat sasaran dan memiliki dampak bagi perilaku judi online (McGivern et al., 2019). Penerapan strategi komunikasi dengan berdasarkan teori hubungan Masyarakat yang di sepakati *The International Public relations Association* “Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen dari budi yang dijalankan dan berencana, dengan mana organisasi dan Lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada sangkut paut nya dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan tata kelaksanaan mereka, guna mencapai kerja sama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan Bersama yang efisien, dengan melancarkan informasi yang berencana dan tersebar luas”. Terdapat tiga fungsi secara implisit dari definisi tersebut yaitu: Mengetahui secara pasti dan mengevaluasi pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya), Menasehati para eksekutif mengenai cara-cara menangani pendapat umum yang timbul, Menggunakan komunikasi untuk memiliki dampak pendapat umum dalam khayalak.

Dari uraian tersebut, rancangan pesan dari komunikasi harus segera tuntas, mendapat reaksi dari objek pesan yang disampaikan, dan apabila tidak cepat ditangani akan berubah menjadi action yang merugikan organisasi atau lembaga penyampai pesan. (Effendy, 2011) Dalam penelitian terdahulu (Rahayu and Jaya, 2024b), penelitiannya bertujuan mengetahui strategi komunikasi pada Kementerian Komunikasi dan Informatika yang saat ini berubah nama menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi kasus dikalangan mahasiswa, dan menyoroti hasil dari Langkah-langkah Kementerian Komunikasi dan Digital dalam menangani perjudian online di Sukabumi, hasil dari penilitian menilai bahwa strategi komunikasi yang di terapkan Kominfo masih terlalu umum sehingga strategi komunikasi nya tidak memiliki efektivitas. Sedangkan dalam penelitian (Hendra Lesmana dkk, 2025) mengidentifikasi pesan, saluran komunikasi dan regulasi pemerintah serta bagaimana kesadaran publik dalam kampanye anti judi online, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *bibliometric* Dan memetakan variable penting yang terkait dengan topik tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hendra Lesmana dkk, 2025) dengan penelitian ini sama-sama membahas strategi komunikasi dalam kampanye melawan judi online, namun berbeda dari sisi pendekatan dan ruang lingkup kajiannya. (Hendra Lesmana dkk, 2025) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis bibliometrik untuk memetakan pola komunikasi dan regulasi secara umum di tingkat nasional, tanpa mengarah pada wilayah atau institusi tertentu, serta tidak menggambarkan dampak komunikasi terhadap individu secara langsung. Sebaliknya, pada penelitian ini

menitikberatkan pada strategi komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dengan pendekatan kualitatif fenomenologi yang melibatkan pecandu judi online sebagai informan untuk mengungkap pengalaman langsung mereka terhadap pesan yang disampaikan. Penelitian ini menilai sejauh mana pesan dari Pemerintah Daerah yang disebarluaskan melalui media sosial efektif dalam menjangkau dan memengaruhi perilaku target *audiens*, khususnya generasi muda.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada kedalaman eksplorasi terhadap konteks lokal dan nyata, serta kemampuan untuk mengevaluasi secara langsung efektivitas komunikasi publik dari pemerintah daerah dalam mengubah persepsi dan perilaku masyarakat, yang tidak dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Effendy (Gerungan et al., 2024) mengadaptasi model komunikasi klasik dari *Harold Lasswell* dan menyesuaikannya dengan konteks komunikasi di Indonesia, yang pertama Komunikator (Sender) berkaitan dengan Orang atau pihak yang menyampaikan pesan.

Dalam strategi komunikasi, komunikator harus memiliki kredibilitas, daya tarik, dan kemampuan menyampaikan pesan dengan baik, dalam hal ini komunikator dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi. Pesan (*Message*) isi atau informasi yang ingin disampaikan, Strategi dalam model penyusunan pesan berkaitan dengan struktur pesan (logis, runtut), isi pesan (relavan, menarik), gaya bahasa (menyesuaikan audiens) dalam Model Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Dalam Menangani Perjudian Online, pada khususnya terhadap informan yang kecanduan yang banyak dari generasi milenial dan generasi z yang masih sangat muda, dan memiliki keterampilan digital yang tinggi, oleh karena itu penelitian ini akan menggali apakah pesan yang diberikan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi menyampaikan pesan yang menarik dalam permasalahan judi online.

Saluran (*Channel/Media*) (Gerungan et al., 2024) Media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti media massa, media sosial, komunikasi lisan, tulisan, dll. Strategi memilih saluran sangat penting agar pesan sampai dengan efektif kepada sasaran, dalam penelitian ini akan mengkaji saluran melalui media sosial apakah efektif dalam penanganan judi online.

Komunikan (*Receiver/Audiens*) Penerima pesan. Model Strategi komunikasi harus memahami karakteristik audiens: demografi, psikografi, budaya, dan kebutuhan audiens dalam penanganan judi online yang menjadi permasalahan secara terus menerus tidak dapat dikendalikan oleh pemerintah. Efek (*Effect*) Hasil dari komunikasi, apakah sesuai tujuan atau tidak. Efek dapat berupa kognitif menambah pengetahuan, afektif mengubah sikap dari khalayak dalam penanganan judi online, konatif mengubah perilaku dari pencegahan judi online yang berada di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi model strategi pemerintah Daerah Bekasi dalam menangani judi online, bagaimana efektifitas komunikasi yang dirancang oleh pemerintah daerah Bekasi apakah memberi dampak pada judi online.

Novelty dalam penelitian ini adalah belum ada penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi model strategi pemerintah daerah perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Rahayu and Jaya, 2024b) terletak pada instansi pemerintah dimana penelitian ini berfokus pada pemerintah daerah Kabupaten bukan pada kementerian. Dalam fokus penelitian pada model strategi komunikasi Pemerintah Daerah.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, para peneliti ingin mengetahui langkah-langkah model strategi komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi (Emiliussen dkk., 2021), dalam hal ini dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi ke masyarakat, terutama masyarakat Kabupaten Bekasi yang mengalami fenomena tersebut sebagai pecandu judi online. Berdasarkan model strategi komunikasi effendy (Creswell and Creswell, 2018). menyatakan bahwa penelitian fenomenologi

yang baik harus dilakukan secara langsung sesuai dengan masalah fenomena yang secara luas dialami oleh manusia sebagai objek utama penelitian (Mulyana, 2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami aspek-aspek tersembunyi di balik fenomena yang sedang berlangsung (Creswell and Creswell, 2018). Penelitian kualitatif pada dasarnya bersifat dasar dan naturalistik, menekankan aspek-aspek kealamian, dan dilakukan di lapangan dengan mengumpulkan data yang komprehensif. Berdasarkan (Creswell and Creswell, 2018), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, yang berasal dari pengamatan perilaku dan ekspresi manusia (Suddick et al., 2020). Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman holistik terhadap latar belakang dan individu yang tidak dapat disimpulkan dengan angka (Creswell and Creswell, 2018). Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah para pecandu judi online di masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Bekasi dan telah menggunakan judi online selama 2 tahun bahkan sampai 4 tahun.

Fenomenologi berfungsi sebagai kerangka filosofis dan alat metodologis, memberikan peneliti cara mendalam untuk mengeksplorasi pengalaman individu dan mengungkap aspek-aspek mendasar yang mungkin tersembunyi. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan analisis fenomenologis interpretatif, sebuah metode yang berakar pada tradisi fenomenologis dan hermeneutik yang mengintegrasikan unsur-unsur psikologis, interpretatif, dan idiografis (Creswell and Creswell, 2018).

Pendekatan analitis ini telah diterapkan secara luas di berbagai disiplin ilmu, termasuk komunikasi, kedokteran, dan psikologi, fenomenologi ini berfokus pada pengalaman, interpretasi, persepsi, dan sudut pandang peserta (Køster and Fernandez, 2023). Analisis fenomenologis interpretatif memerlukan keterlibatan kolaboratif antara peneliti dan peserta, suatu proses yang dikenal sebagai hermeneutika ganda, di mana analis berusaha memahami baik pengalaman mereka sendiri maupun pengalaman peserta penelitian (Suddick et al., 2020). Pendekatan ini sangat relevan dalam menganalisis model strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah Bekasi dalam menangani permasalahan judi online.

Tabel 1. Matriks informan penelitian

| No | Nama Inisial | Status | Lama Adiksi Pertahun |
|----|--------------|--------------------|----------------------|
| 1 | MYH | Pelaku Judi Online | 3 Tahun |
| 2 | AF | Pelaku Judi Online | 2 Tahun |
| 3 | MHDH | Pelaku Judi Online | 3 Tahun |
| 4 | R | Pelaku Judi Online | 4 Tahun |
| 5 | SA | Pelaku Judi Online | 4 Tahun |

Struktur: Diolah oleh Peneliti (2025)

Pada tabel 1. penelitian ini objek utama adalah Masyarakat Kabupaten Bekasi yang telah teradiksi selama minimal lebih dari 1 sampai tahun, dengan pendekatan fenomenologi dan wawancara dengan para pecandu judi online dapat menghasilkan data kredibel.

RESULTS AND DISCUSSION

Model Strategi menurut Effendy adalah perencanaan dan menejemen dalam mencapai suatu tujuan dengan hanya menggunakan taktik operasional, strategi komunikasi harus mencakup segala hal dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan *public*, strategi komunikasi menargetkan khalayak, dengan berbagai cara khalayak mendapatkan manfaat berdasarkan sudut pandangnya, dan bagaimana cara menjangkau khalayak besar dengan efektif.



Gambar 1. Postingan pemerintah Bekasi “Stop Judi Online
Sumber : Instagram Diskominfo Bekasi

Berdasarkan gambar 1 pesan yang disampaikan oleh Diskominfo Bekasi tidak efektif dalam melakukan pencegahan judi online, iklan layanan masyarakat yang diberikan hanya berfokus terhadap pesan pencegahan saja, dan juga dampak psikologis yang diakibatkan para pecandu judi online terhadap kesehatan mental saja, belum adanya model strategi komunikasi yang efektif dalam pemerintah daerah kabupaten bekasi dalam menangani perjudian online menjadi komponen penting dibahas dalam penelitian ini.

Ada 5 komponen yang mendukung jalannya proses komunikasi yang rumit dan menjadi pusat kajian dalam strategi komunikasi komponen tersebut yaitu: pertama adalah komunikator, Komunikator adalah pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi agar menjadi komunikator yang baik dan kredibel maka komunikator harus memiliki daya tarik dan strategi yang unik.



Gambar 2. Postingan pemerintah Bekasi “Stop Judi Online

Sumber : Instagram Pemkot Bekasi

Berdasarkan gambar 2. model strategi komunikasi yang digunakan oleh pemerintah Kabupaten Bekasi yang digunakan tidak efektif, karena dari kelima informan menyatakan bahwa tidak pernah melihat sama sekali konten tentang pencegahan judi online, Peneliti melakukan wawancara dengan informan pelaku judi online teradiksi antara 2-4 tahun, kami memberi pertanyaan terkait dampak pada mereka terkait Strategi komunikasi dalam penyampaian pesan stop judi online diskominfo pemerintah kabupaten Bekasi.

“saya juga tidak terdampak dengan iklan dan postingan apapun tentang stop judi online bahkan berita terkait pemblokiran rekening, karena tidak ada dampak bagi saya selama ini dan bahkan baru-baru ini muncul berita oknum pemerintah sendiri terlibat dalam melindungi situs judi online itu sendiri”. (MHY 28 Mei, 2025).

“saya tidak terdampak dengan iklan stop judi online sama sekali, dan nihil pemerintah mampu mencegah judi online dikarenakan situs situs bermunculan, seperti hilang satu tumbuh seribu”. (AF 29 Mei, 2025).

“saya sendiri tidak terdampak dengan video iklan, postingan stop judi online karna saya sendiri merasa tidak terancam”.(MHDH 29 Mei 2025).

“saya tidak terdampak dengan iklan dan postingan pemerintah tentang stop judi online, karena saya tidak pernah melihat nya dalam media sosial saya selama ini”. (R 28, Mei,2025)

“saya tidak peduli dengan iklan dan berita tentang judi online karena tidak ada Tindakan tegas dari pemerintah sendiri”. (SA 28 Mei,2025).

Jawaban kelima informan memiliki kesamaan jawaban dari sudut pandang mereka terkait strategi komunikasi diskominfo pemerintah kabupaten Bekasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah kurang efektif. jawaban (MHY.2025) berkenaan pada kredibilitas pemerintah sebagai komunikator, (MHY. 2025) menyebut bahwa pemerintah sendiri terlibat dalam melindungi situs judi online sehingga Masyarakat meragukan kredibilitas diskominfo pemerintah Bekasi.

Kedua adalah Pesan, Komunikator harus menyampaikan pesan kepada khalayak dengan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan, Tujuan membentuk teknik komunikasi yang dirancang dan digunakan dalam strategi komunikasi. Pada pertanyaan yang kami berikan berkenaan dengan ketepatan sasaran pesan yang disampaikan diskominfo pemerintah Bekasi kelima informan menjawab sebagai berikut:

“Tiap kali saya melihat iklan dan postingan stop judi online saya mengabaikan dan tidak membaca detail karena iklan dan postingan hanya sekedar formalitas bagi pemerintah” (MHY 28. Mei 2025).

“menurut saya pemerintah melakukan hal yang sia-sia, karena situs judi online masih terus bermunculan” (AF 29 Mei 2025)

“seperti jawaban tadi saya tidak merasa terancam sedikitpun”. (MHDH 29. Mei 2025)

“jawaban saya sama, saya tidak menemukan iklan dan postingan apapun dari pemerintah, mungkin sepintas berita dan banner dan hanya sekilas saya lihat”. (R. 28 Mei 2025)

“percuma bikin postingan saya skip terus, ”(SA 28. Mei 2025)

Dari kelima jawaban dapat dilihat bahwa pesan yang disampaikan melalui media sosial tidak memiliki ketepatan sasaran, hal ini bisa kita soroti dari jawaban (R. 28 Mei 2025) bahwa pesan yang disampaikan tertarget pada pelaku judi online itu sendiri. Ketiga adalah Media komunikasi, media memiliki pengertian yang telah banyak kita pahami dan ketahui menurut para ahli media adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan komunikasi, saat ini media tidak hanya terbatas pada media massa yang memiliki karakteristik tersendiri pada media masing-masing kehadiran internet juga telah memberi dampak dari berbagai media komunikasi modern dalam strategi komunikasi diperlukan pertimbangan pemilihan media komunikasi yang tepat dalam menjangkau khalayak secara cepat dan tepat, pemilihan media juga harus sesuai dengan tujuan komunikasi dan memiliki kesesuaian dengan pesan dan teknik komunikasi yang digunakan.

Kami memberi pertanyaan terkait postingan dan iklan di media sosial sebagai saluran atau media yang dipilih Diskominfo sebagai Langkah strategi komunikasi pencegahan judi online pemerintah Bekasi kepada lima informan sebagai berikut.

“media sosial saya gunakan untuk hiburan jadi iklan dan postingan seperti itu mengganggu bagi saya” (MHY 28 Mei, 2025).

“saya malah tertarik dengan promosi situs judi online yang bertebaran di medsos daripada iklan pemerintah” (AF 29 Mei 2025)

“di media sosial saya lebih banyak promosi situs daripada iklan dan postingan pemerintah” (MHDH 29. Mei 2025)

“saya jarang melihat iklan pemerintah di media sosial” (R. 28 Mei 2025)

“media sosial saya gunakan mencari situs judi online jadi iklan dan postingan pemerintah saya skip” (SA 28 Mei, 2025).

Berdasarkan kelima jawaban informan dapat disimpulkan bahwa media yang dipilih sudah tepat, karena media sosial selalu di akses oleh pengguna judi online, namun pemerintah kurang konsisten dalam melakukan upaya pencegahan melalui media sosial.

Keempat Khalayak sasaran, Khalayak Sasaran adalah bagian penting dalam strategi komunikasi dalam menyampaikan pesan komunikator harus mengidentifikasi secara tepat khalayak yang sesuai dengan tujuan komunikasinya. Hasil wawancara peneliti dengan informan mendapat jawaban seperti yang dikatakan oleh key informant yang menyatakan bahwa.

“saya pernah melihat iklan dan postingan pemerintah tapi Cuma sesekali, saya lebih banyak melihat berita terkait penindakan judi online” (MHY 28 Mei, 2025).

“saya melihat postingan dan iklan pemerintah tapi tidak peduli (AF 29 Mei 2025)

“saya melihat tapi saya skip” (MHDH 29. Mei 2025)

“saya jarang melihat dan jarang muncul di media sosial milik saya” (R. 28 Mei 2025)

“saya jarang melihat sekali ada saya skip” (SA 28 Mei, 2025).

Dapat disimpulkan bahwa khalayak sudah tepat, media dan khalayak memiliki kaitan yang kuat, karena media sendiri adalah tempat para khalayak berinteraksi di internet, dan Kesimpulan pada poin ini sama dengan media Dimana pemerintah kurang konsisten dalam upaya menggunakan model strategi komunikasinya.

Efek berkaitan dengan perbedaan persepsi yang dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan, efek dapat diartikan sebagai penguatan persepsi atau sudut pandang dari penerima pesan perubahan sikap dan tindakan penerima pesan setelah menerima pesan dari komunikator. Dalam hasil wawancara dengan pertanyaan yang berkenaan dengan efek semua informan menjawab sama kita dapat menyimpulkan dari jawaban informan pada poin pertama. Proses perencanaan strategi komunikasi terdapat 4 tahapan yaitu Analisa situasi, Mengembangkan tujuan dan strategi komunikasi, Menjalankan strategi komunikasi, Evaluasi yang mencakup monitoring atau controlling (Onong Uchjana Effendy, 2011).

Sebagaimana tujuan penelitian ini mengidentifikasi model strategi pemerintah dalam pencegahan judi online dengan mengaitkan teori hubungan Masyarakat maka didapatkan hasil dari wawancara dengan informan dengan jawaban yang sama dari kelimanya bahwa tidak ada dampak sedikitpun dari strategi komunikasi pemerintah daerah Bekasi dengan postingan yang disebarluaskan di media sosial (Onong Uchjana Effendy, 2011). Hasil wawancara dengan beberapa informan memiliki banyak kesamaan baik dari pengalaman awal bermain dan persepsi dari model strategi komunikasi pemerintah baik iklan dan postingan.



Gambar 3. Dokumentasi wawancara dengan informan 1-5.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait strategi komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam menangani perjudian online. Untuk menjaga prinsip etika penelitian, khususnya terkait kerahasiaan dan keamanan informan, peneliti menyamarkan identitas seluruh narasumber yang terlibat. Nama asli, jabatan, serta informasi pribadi lainnya tidak dicantumkan secara eksplisit dalam laporan ini. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode atau inisial tertentu guna menjaga anonimitas tanpa mengurangi keakuratan data yang disampaikan. Prosedur ini dilakukan guna menghormati hak privasi informan dan meminimalkan potensi risiko sosial maupun profesional yang dapat timbul dari keterlibatan mereka dalam penelitian. Semua informasi yang diperoleh dari wawancara digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan dianalisis secara objektif sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model strategi komunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam menangani perjudian online belum berjalan secara efektif. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa faktor utama, yaitu: rendahnya intensitas dan jangkauan kampanye edukasi publik terkait bahaya perjudian online, kurangnya sinergi antara instansi pemerintah daerah dengan aparat penegak hukum dan lembaga pendidikan, serta minimnya pemanfaatan media digital dan teknologi informasi secara optimal dalam menyampaikan pesan-pesan pencegahan. Selain itu, komunikasi yang dibangun cenderung bersifat satu arah, tanpa melibatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai mitra strategis. Kurangnya evaluasi dan monitoring terhadap efektivitas pesan dan saluran komunikasi juga menyebabkan pesan-pesan pemerintah tidak sampai secara tepat sasaran. Akibatnya, aktivitas perjudian online tetap marak dan sulit diberantas secara tuntas. Dengan demikian, diperlukan perumusan ulang model strategi komunikasi yang lebih integratif, partisipatif, dan adaptif terhadap dinamika masyarakat digital saat ini, agar pesan-pesan pemerintah dapat diterima dengan lebih baik dan tujuan pemberantasan perjudian online dapat tercapai secara optimal.

ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan program ini dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dosen Pembimbing Hilda Sri Rahayu, M.I.Kom Universitas Sains Indonesia, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan penulisan artikel ini, Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga program ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi inspirasi bagi pengembangan kreativitas mahasiswa di masa mendatang.

Penulis pertama dan penulis kedua berperan secara aktif dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, penyusunan latar belakang dan tujuan penelitian, hingga penentuan metode yang digunakan. Penulis juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi, serta menganalisis data secara kualitatif berdasarkan teori strategi komunikasi. Selain itu, penulis terlibat langsung dalam penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan observasi lapangan di wilayah Kabupaten Bekasi, dan koordinasi dengan narasumber serta instansi terkait. Dalam tahap akhir, penulis menyusun karya ilmiah, menarik kesimpulan berdasarkan temuan, serta memberikan rekomendasi strategis berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Seluruh proses ini dilakukan secara mandiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan arahan dari pihak akademik yang berwenang.

REFERENCES

Badan Pusat Statistik, 2025. Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025 [WWW Document].
BPS-STATISTICS INDONESIA JAWA

BARAT PROVINCE. URL <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMzIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html> (accessed 5.30.25).

Badan Pusat Statistik, 2024. Stop Judi Online. Badan Pusat Statistik 1–1. Creswell, J.W., Creswell, J.D., 2018. Mixed Methods Procedures, Research

Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches. Sage Publications.

Effendy, O.Uchjana., 2011. Ilmu komunikasi : teori dan praktek. Rosda Karya.

Gerungan, K.K.I., Darmastuti, R., Kristiyani, D.N., 2024. Strategi Komunikasi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Mensosialisasikan Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (Studi Kasus Nelayan Kota Tegal). *Scriptura* 14, 1–13.
<https://doi.org/10.9744/scriptura.14.1.1-13>

Hendra Lesmana dkk, 2025. Analisis Relevansi Pesan, Saluran Komunikasi, Peraturan Pemerintah dan Kesadaran Publik dalam Kampanye Anti Judi Online untuk Menurunkan Jumlah Pengguna Aplikasi Judi Online: Bibliometrik. *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* 5, 1440–1446.

Kiki Safitri, A.R., 2025. 1,3 Juta Konten Judi Online Diblokir. kompas.com.

Køster, A., Fernandez, A.V., 2023. Investigating modes of being in the world: an introduction to Phenomenologically grounded qualitative research. *Phenomenol Cogn Sci* 22, 149–169.
<https://doi.org/10.1007/s11097-020-09723-w>

McGivern, P., Hussain, Z., Lipka, S., Stupple, E., 2019. The impact of pop-up warning messages of losses on expenditure in a simulated game of online roulette: A pilot study. *BMC Public Health* 19.
<https://doi.org/10.1186/s12889-019-7191-5>

M.Raihan Muzakki, 2025. PPATK Ungkap Warga Jawa Barat Masih Jadi Tertinggi Dalam Transaksi Judi Online. Tempo.com.

Mulyana, D., 2013. Metode Penelitian Kualitatif, 8th ed. Rosda Karya, Bandung.

Nawir Arsyad Akbar, 2025. Jakarta dan Jabar terbesar kasus judi online, usia 10-20 tahun sudah terpapar. Kompas.com.

Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Pemkot_bekasi, 2024. Stop judi online sekarang! Instagram pemkot_bekasi. Rahayu, H.S., Jaya, U.A., 2024a. Communication Strategy Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia in Handling online gambling (Qualitative Phenomenological Study on Sukabumi Students) 1.

Rahayu, H.S., Jaya, U.A., 2024b. Communication Strategy Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia in Handling online gambling (Qualitative Phenomenological Study on Sukabumi Students). International Conference On Digital, Social, And Science 1.

Risca Amilya, dkk, 2025. ref artikel judol2. *Journal Of Social Science Research* 5, 2. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Suddick, K.M., Cross, V., Vuoskoski, P., Galvin, K.T., Stew, G., 2020. The Work of Hermeneutic Phenomenology. *Int J Qual Methods* 19, 1–14.
<https://doi.org/10.1177/1609406920947600>

Yusron Fahmi, 2024. Jabar Jadi Wilayah Tertinggi Kasus Judi Online Anak, Nilai Transaksi Capai Rp 49,8 Miliar. Liputan6.com.